

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Size* Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Author

Dian Pratiwi Hatta¹, Abdul Rahman Mus², Nurpadila³

Email

dianhatta96@gmail.com¹, abdul.rahmanmus@umi.ac.id², nurpadila.nurpadila@umi.ac.id³

Afiliasi

*Magister Manajemen, Universitas Muslim Indonesia*¹, *Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia*^{2,3}

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk: 1) Untuk melihat dan menguji pengaruh *Earnings per share* (EPS) terhadap Kinerja Keuangan, 2) Untuk melihat dan menguji pengaruh *Size* perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara simultan, *earning per share* dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *Return on equity*, Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen yang diamati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya, *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*, *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Size Perusahaan, Kinerja Keuangan*

Pendahuluan

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya (Adiwiratama, 2012)

Menurut Rivai, dkk (2013:89) Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menggerakkan dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Masyarakat yang memiliki kelebihan dana baik masyarakat dalam negeri maupun luar negeri, dapat menginvestasikan uangnya melalui pasar modal. Pasar modal yang telah berkembang memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara.

Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak khususnya masyarakat bisnis. Hal ini terutama dikarenakan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan efisien disatu pihak dan dilain pihak meningkatkan keinginan masyarakat untuk mencari alternatif pembiayaan usaha selain bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selalu menunjukkan peningkatan dimana saat ini mencapai 490 perusahaan yang tercatat di BEI. Jumlah ini cukup besar jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun jumlah ini jauh lebih rendah dengan jumlah perusahaan yang tercatat di negara lain, seperti Malaysia mencapai 910 perusahaan, Singapura sebanyak 780 perusahaan, dan Hong Kong 1.602 perusahaan (Putra,2013).

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dengan adanya

peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI, maka hal ini akan berdampak pada semakin banyaknya alternatif pilihan bagi para investor untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan baginya

Investor pasti memerlukan informasi sebagai dasar untuk menentukan bahwa investasinya akan menguntungkan kedepannya atau tidak. Untuk itu, investor dapat melakukan penilaian dari kinerja dan kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya. Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan.

Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan untuk menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya. *Size* perusahaan biasanya diukur menggunakan total aktiva, penjualan dan modal yang dimiliki perusahaan.

Size perusahaan menurut hasil penelitian Cooke (1992) terbukti mempengaruhi luas pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Miswanto (1999) tentang pengaruh *operating leverage*, *cyclical*ity, dan ukuran perusahaan terhadap risiko bisnis menemukan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan risiko bisnis begitu pula dengan pengaruh *cyclical*ity terhadap risiko bisnis relatif kecil sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap risiko bisnis. Dengan kata lain penelitian ini membuktikan bahwa *size* perusahaan berpengaruh terhadap risiko investasi yang berarti pula berpengaruh terhadap *return* investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniati dan Suhairi (2006) sendiri menguji laba kotor dan *size* perusahaan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan laba kotor dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham.

Earnings Per Share sering digunakan sebagai angka yang memberikan ringkasan dari berbagai data akuntansi. Sehingga digunakan untuk melihat kemajuan dari operasi perusahaan, menentukan harga saham dan besarnya dividen yang akan dibagikan. Tingkat pertumbuhan *earnings per share* tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada umumnya pemegang saham tertarik dengan *earnings per share* yang besar, sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Dimana *earnings per share* dapat menggambarkan kepada pemegang saham mengenai keuntungan yang diperoleh dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.

Perusahaan mengalami pertumbuhan *earnings per share* positif, apabila terdapat kenaikan *earnings per share* dari suatu periode ke periode berikutnya. Dimana tingkat pertumbuhan *earnings per share* dapat digunakan untuk memprediksi besarnya deviden dan harga saham dikemudian hari. Menurut Fakhruddin dan Darmadji (2006: 26) *earning per share* (EPS) “merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya”. Sehingga *earnings per share* dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan perhitungan *earning per share* sebagai salah satu variabel independens sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan laba kotor. Periode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan periode 2008-2010 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2009-2012. Analisis yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisis jalur atau biasa dikenal dengan *path analysis*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara lebih dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen laporan arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) dan *earnings per share* (EPS) dan *size* perusahaan sebagai variabel independen dan variabel dependen adalah kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website BEI www.idx.co.id atau di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo, Panaikang. Waktu yang telah digunakan untuk penelitian kurang lebih 2 bulan yaitu mulai bulan Februari 2020 s/d Maret 2020.

Data-data yang digunakan berupa data historis tahunan selama empat tahun, yaitu data keuangan tahun 2014 – 2018 dan dalam bentuk bukan angka (*non numeric*) yang sifatnya menunjang data kualitatif sebagai keterangan, yang diperoleh dari hasil *study*, kepustakaan, artikel, dan sebagainya.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *IDX Statistic* yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.bei.co.id) dan BAPEPAM (www.bapepam.co.id).

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua metode yaitu: 1) Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer (dokumen yang dituliskan oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya dituliskan oleh orang ini). Ketika menggunakan metode ini sebagai metode pengumpulan data, maka peneliti bisa menggunakan data yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya. 2) Akses melalui internet, Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada akses internet. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang *listed* dan *go public* di Bursa Efek Indonesia mengacu pada periode waktu yang digunakan oleh peneliti,

Tabel 1. Indikator Sampel

Langkah	Prosedur	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk Manufaktur Industri Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	23
2	Manufaktur Industri Pertambangan yang delisting selama periode 2014-2018	3
3	Manufaktur Industri Pertambangan yang melakukan merger maupun akuisisi pada periode 2014-2018	4
4	Data perdagangan saham yang tidak lengkap pada periode penelitian 2014-2018	0
5	Laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode penelitian 2014-2018	0
	Jumlah sampel	15

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, dimana teknik ini memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi, Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 1) Perusahaan yang bergerak di sector Manufaktur Industri Pertambangan, 2) Manufaktur Industri Pertambangan tidak ditangguhkan atau disuspen dari perdagangan selama periode penelitian yakni dari tahun 2014 – 2018. 3) Manufaktur Industri Pertambangan yang tidak melakukan merger atau tidak diakuisisi selama periode 2014 - 2018. 4) Data perdagangan saham perusahaan tersedia selama periode penelitian 2014 - 2018. 5) Laporan tahunan dan laporan keuangan Manufaktur Industri.

Penelitian ini menggunakan uji statistic untuk menguji apakah *earnings per share* dan *size* perusahaan secara simultan dan parsial mempengaruhi kinerja keuangan, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen yang telah dikemukakan dengan *kinerja keuangan* sebagai variabel dependennya, Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam analisis regresi linear berganda

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, secara simultan seluruh variabel independen yaitu *earning per share*, dan *size* perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on equity* pada industri Manufaktur Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return on equity*.

Earnings per share digunakan untuk mengukur perolehan pemegang saham dari tiap unit investasi pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Besar kecilnya pendapatan dari *earnings per share* tergantung pada laba bersih yang diperoleh perusahaan dan jumlah lembar saham yang beredar. Nilai yang tercermin dari *earnings per share* akan memberikan informasi kepada investor mengenai perolehan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya.

Theory Signalling ialah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, dengan adanya teori tersebut dapat dilihat bahwa *earning per share* dan *return on equity* ialah sebagai signal untuk menarik investor, dengan rasion tersebut investor bisa mengambil keputusan untuk menanamkan saham pada entitas tersebut.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda diketahui bahwa secara parsial, *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on equity* perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana (2012) yang menyatakan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa informasi *earning per share* ini bisa menggambarkan prospek *earning* suatu perusahaan dimasa yang akan datang karena *earning per share* menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Sehingga informasi ini dapat dijadikan referensi bagi investor untuk melakukan transaksi saham yang akan meningkatkan *return* bagi perusahaan tersebut.

Pengaruh *Size* Perusahaan Terhadap *Return on equity*.

Size atau ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya, dengan adanya teori tersebut dapat dilihat bahwa *Size* perusahaan dan *return on equity* ialah sebagai signal untuk menarik investor, dengan rasio serta besaran kekayaan yang dimiliki oleh entitas tersebut, dengan hasil ini investor bisa mengambil keputusan untuk menanamkan saham pada entitas tersebut

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005)

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda diketahui bahwa secara parsial, *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on equity* perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2012) dan Adiwiratama (2012) juga menemukan bahwa *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *returns* saham. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor, karena total aktiva yang mewakili *size* perusahaan dalam penelitian ini tidak mewakili ukuran perusahaan yang sebenarnya. Total aktiva bukan hanya didapat dari hasil penjualan semata tetapi bisa saja didapat dari modal yang didapat dari investor dan total dari aktiva tetap perusahaan. Sehingga

informasi total aktiva ini kurang mempengaruhi keputusan investor baru untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dampaknya *return* perusahaan juga tidak mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *size* perusahaan dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu *Return on equity* pada industri Manufaktur Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan, yakni: 1) Secara simultan, *earning per share* dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *Return on equity*. 2) Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen yang diamati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya, *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*, *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*.

Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang antara lain: 1) Bagi investor, sebaiknya memperkaya wawasannya dengan informasi yang beredar di pasar modal agar tidak salah langkah dalam mengambil keputusan berinvestasi. *earning per share* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan baik tidaknya kinerja industri Manufaktur Industri Pertambangan di BEI. 2) Bagi perusahaan, sebaiknya memberikan keterbukaan informasi tentang tindakan perusahaan yang dilakukan agar para investor dapat mengakses dengan mudah informasi yang dibutuhkan dan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan sendiri akibat investor tidak bereaksi terhadap tindakan perusahaan yang dilakukan.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau mengganti pengukuran variabel yang lebih mempengaruhi dari yang peneliti gunakan. Total aktiva dapat diganti dengan total penjualan sebagai ukuran dalam mengindikasikan *size* dari perusahaan. Perlu menambah jenis perusahaan tidak hanya pada industri Manufaktur Industri Pertambangan saja, akan tetapi dapat menggunakan industri lainnya di Bursa Efek Indonesia. Untuk meningkatkan pendapatan RS Islam Faisal, pihak manajemen harus dapat meningkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk dapat menjadi pelanggan.

Referensi

- Adiwiratama, Jundan. 2012. "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang Terdaftar Di BEI)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH* Vol.2, No.1. Singaraja, Desember 2012. Universitas Brawijaya: Malang
- Ardiansyah, Arsul. Ali, Muhammad. dan Djaya, Yansor. 2013. "Hubungan Informasi Komponen Arus Kas dan *Return On Investment* Terhadap *Return Saham*". Universitas Hasanuddin: Makassar
- Ayu Sri Mahatma Dewi (2013), Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Saham
- Brigham, Eugene F. Gapenski, Louis C. Dan Daves, Phillip R. 1997. "Intermediate Financial Management". 6th edition, The Dryden Press
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 1999. "*Manajemen Keuangan*". Erlangga: Jakarta.
- Cooke TE. 1989. "Disclosure in The Corporate Annual Report of Swedish Companies". *Accounting Business Research* 19 (spring).

- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham". Simposium Nasional Akuntansi IX (Padang) : K-AKPM21. 23-26 Agustus 2006
- Ervanto, Adi Darmawan dan Sudarma, Made. 2004. "Analisis Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Perusahaan *Prospector* dan *Defender* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *TEMA*, Volume 5, Nomor 2, September 2004. (<http://tema.ub.ac.id/index.php/tema/article/download/129/119>, diakses 26 Desember 2013)
- Fakhrudin, Henry dan Darmadji, Tjiptono. 2006. "*Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan dan Tanya Jawab*". Edisi 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
2010. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: BP Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar Tanpa Tahun "*Dasar-Dasar Ekonometrika*". Edisi Ketiga. Jilid I. Alih Bahasa: Julius A. Mulyadi. 2006. Erlangga: Jakarta.
- Hendry. 2010. "*Analisis Jalur/Path Analysis, Metodologi Penelitian*". (<http://teorionline.wordpress.com/2010/01/30/analisis-jalur-path-analysis/>, diakses 19 Januari 2014)
- Husnan, Suad . 1993. "*Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*". Edisi kedua. BPF: Jogjakarta.
- Ifa Nurmasari (2017), Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Salemba Empat: Jakarta.
- _____. 2009. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Salemba Empat: Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2009–2012.
- Iriani, Tjiptowati Endang. 2009. "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan *Return* Saham". *Jurnal Ekobis* Vol. 10, No. 2, Juli 2009: hal.151-264. (http://eprint.undip.ac.id/8127/1/Tjiptowati_Endang_Irianti.pdf/ diakses 26 November 2013)
- Jogiyanto. 2000. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Kedua, Penerbit BPF-UGM: Yogyakarta.
- Kusnendi. 2008. "*Model-model persamaan Struktural*". Alfabeta: Bandung,
- Kusumajaya (2011), pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
- Livnat J and P Zarowin. 1990. "The Incremental Information Content of Cash Flows Components". *Journal of Accounting and Economics* 13 : 25-46.
- Mahendra, 2011, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
- Manurung, Adler Haymans. 1998. "Analisis Arus Kas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham di Bursa Efek Jakarta". *Majalah Usahawan* No. 05 Th. XXVII. (<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/123110-5887-Analisis+Pengaruh+bibliografi.pdf/>, diakses 11 November 2013)

- Miller, Merton H. dan Kevin Rock. 1985. "Dividend Policy under Asymmetric Information". *The Journal of Finance*, Vol. 40, No. 4. (Sep., 1985), pp. 1031-1051. (<http://links.jstor.org/sici?sici=0022-1082%28198509%2940%3A4%3C1031%3ADPUAI%3E2.0.CO%3B2-4>, diakses 19 April 2013)
- Miswanto dan Suad Husnan. 1999. "The Effect of Operating Leverage, Cyclicity, and Firm Size on Business Risk". *International Journal of Business*. Gadjah Mada. Vol 1 No 1 (Mei): 29-43.
- Oktavia, Vicky. 2008. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Saham LQ-45 Periode 2002-2004)". Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pancawati, Ni Luh Putu Anom. 2012. "Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". (<http://maksiumram.ac.id/pengaruh-arus-kas-terhadap-Return-saham/>, diakses 05 Desember 2013)
- Pontoh, Winston. 2008. "Pengaruh Interaksi Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia". Karya Ilmiah. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Putra, Idris Rusadi. 2013. "Bos OJK Beberkan Tantangan Dunia Pasar Modal di 2014". (<http://www.merdeka.com/uang/bos-ojk-beberkan-tantangan-dunia-pasar-modal-di-2014.html> di akses tanggal 26 Desember 2013)
- Rivai H., Veithzal, dkk. 2013. "*Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan): Disajikan Secara Lengkap dari Teori Hingga Aplikasi*". -Ed.1, Cet.1. Rajawali Pres: Jakarta.
- Sasongko, Totok. 2007. "Implikasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No. 1 Januari 2010, hal. 74-85. Terakreditasi SK. No. 167/DIKTI/Kep/2007.
- Sinaga, Hardian Hariono dan Pamudji, Sugeng. 2011. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham". *Undergraduate Thesis*, Universitas Diponegoro: Semarang. (<http://eprints.undip.ac.id/26499/>, diakses 26 November 2013).
- Sugiyono dan Wibowo, Eri . 2001, "*Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10,0 for windows*". Alfa Beta: Bandung
- Susilo, Dwi. Djiwanto, Teguh. dan Jaryono. 2004. "Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Return Saham Di Bursa Efek Jakarta". *SMART*, Vol. 2 No. 2, Mei 2004, (p.97-110)
- Susilo, Petrus Dwi Edi. 2012. "Pengaruh Laba Kotor, Total Arus Kas, dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Universitas Gunadarma: Depok.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*,: Vol. 3 No. 1, Mei 2011, Hal. 17-37.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. "*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*". Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- _____. 2010. "*Portofolio & Investasi Teori dan Aplikasi*" Edisi Pertama. Kanisius: Yogyakarta
- Warren, Carl S. Reeve, James M. dan Fess, Philip E. 2006. "*Pengantar Akuntansi*". Edisi 21. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.

Wild, John J. Subramanyam, K. R. and Halsey, Robert F. (2005). “*Analisis Laporan Keuangan*”.
Buku Dua Edisi 8. Salemba Empat: Jakarta

[http://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika)), diakses tanggal 16 Januari 2014

<http://jurnalinspirat.com>

www.bei.co.id

www.bapepam.co.id

www.idx.co.id

www.google.com

<https://www.google.com/search?q=size+perusahaan&oq=size+perusahaan&aqs=chrome..69i57j0l7.2996j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>